



SISWA BARU

Sekolah Kejuruan Siap Terima Siswa KMS

JOGJA—Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Jogja siap dan tertantang mengembangkan 25% siswa KMS pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2013.

Kepala SMKN 3 Jogja, Aruji Siswanto mengatakan, seperti sekolah lain, persoalan sekolah penerima KMS rata-rata sejenis. Yakni rata-rata nilai *input* di bawah siswa reguler sehingga *output* siswa tidak seluruhnya dapat sejajar dengan siswa reguler.

Selain itu, dari sisi fasilitas penunjang, kemampuan siswa juga untuk memenuhi terbilang terbatas. Sementara keluarga yang berasal dari golongan ekonomi tak mampu kurang memberikan perhatian kepada siswa. "Tetapi kami tetap tertantang untuk menerima dan mendidik mereka," ujarnya, Kamis (13/6).

Menurut dia, tiap tahun jumlah pendaftar KMS di SMKN selalu lebih besar daripada SMA.

Pasalnya, selain kuota lebih besar, SMK dapat mencetak lulusan yang siap kerja. Sehingga usai menuntaskan pendidikan, siswa tidak harus meneruskan ke pendidikan tinggi.

Tahun ajaran 2013-2014, kuota siswa SMKN di Jogja berkurang. Tahun sebelumnya Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja memberikan kuota sebanyak 36 siswa per kelas untuk SMK. Adapun pada tahun ini kuota SMKN berkurang menjadi 32 siswa per kelas.

Praktis pada 2013-2014, SMKN 3 Jogja total menerima 640 siswa untuk 20 kelas. Sementara kuota KMS tetap berkisar 25% dari jumlah total siswa baru atau sekitar 180 kursi. Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, Budi Asrori menjelaskan Disdik Kota Jogja akan mengurangi kuota siswa SMK per kelas. "Jika sebelumnya 36 siswa per kelas, sekarang menjadi 31 siswa," jelasnya. (Mediani Dyah Natalia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Sejera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005